



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang

Stock market di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dikarenakan banyaknya perusahaan yang *go public*. Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka yang telah disusun sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik. Dengan meningkatnya perusahaan yang *go public* semakin meningkat pula permintaan akan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam kelangsungan hidup perusahaan terutama bagi perusahaan *go public*. Hal ini mendorong Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan-perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempublikasikan laporan keuangan suatu periode tertentu setelah berakhirnya tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen agar OJK dapat memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Dalam PSAK No.1 tahun 2015 disebutkan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang dimana meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga. Laporan keuangan berguna sebagai pertanggungjawaban manajemen terhadap pemegang saham atas sumber daya yang dikelola oleh manajemen. Informasi dari laporan keuangan yang telah diaudit ini kemudian dimanfaatkan oleh investor maupun kreditor serta pemerintah sebagai bahan analisis dalam pengambilan keputusan serta keperluan perhitungan pajak negara.

Menurut IFRS, dalam kerangka konseptual dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, terdapat dua karakteristik kualitatif yang membuat informasi laporan keuangan berguna dalam pengambilan keputusan, dimana terdiri dari karakteristik kualitatif fundamental dan karakter kualitatif peningkat. Karakteristik kualitatif fundamental meliputi relevansi dan representasi tepat sedangkan karakteristik kualitatif peningkat meliputi keterbandingan, keterverifikasian, ketepatanwaktuan dan keterpahaman.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi relevan dan direpresentasikan secara tepat, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu sendiri terdapat dalam konseptual *framework* yang dibuat oleh IFRS, dan merupakan bagian dari salah satu karakteristik kualitatif peningkat yang penting dalam meningkatkan kegunaan informasi laporan keuangan yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka informasi yang terkandung dalam laporan tersebut akan kehilangan nilainya saat pengguna laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan, sehingga akan menimbulkan reaksi negatif bagi pelaku pasar modal karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan auditan perusahaan sangat mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan apakah tetap mempertahankan atau menjual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikannya ataupun membeli kepemilikan baru. Hal ini tentunya akan mempengaruhi pergolakan harga saham yang ada di pasar modal baik mengalami kenaikan ataupun penurunan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat bila informasi yang dikandung disajikan tepat waktu bagi pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan. Secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa keterlambatan pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan sinyal buruk yang dipancarkan oleh perusahaan bagi investor.

Berdasarkan pada Otoritas Jasa Keuangan atau OJK, perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib untuk melaporkan laporan keuangan mereka yang telah disusun sesuai dengan standard akuntansi yang berlaku umum dan telah di audit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sendiri telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal dan sejak tanggal 5 Juli 2011 Bapepam-LK yang sekarang telah berganti menjadi OJK menerbitkan peraturan No. X.K.2 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK, No.Kep-346/BL/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen harus disampaikan kepada Bapepam dan diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Perusahaan yang diketahui terlambat menyampaikan laporan keuangan maka akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang, meskipun setelah penerapan peraturan tersebut tahun demi tahun masih banyak perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan mereka atau setelah melewati batas waktu yang ditentukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan telah menjadi masalah tahunan yg harus diselesaikan. Menurut data yang dilansir dari OJK jumlah emiten yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan cukup tinggi seperti yang terjadi tahun 2016 dimana BEI melaporkan terdapat 63 emiten yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan tahun 2015 (Ipot News, 2016) dan ada 18 perusahaan yang harus disuspens terkait dengan keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan tersebut (CNN Indonesia, 2016), jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 dimana tercatat 52 emiten yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan tahun 2014 (Harian Ekonomi Neraca, 2015) dan hanya 6 perusahaan yang harus disuspens akibat keterlambatan tersebut (Bisnis Indonesia, 2015) serta di tahun 2014 dimana tercatat 49 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan tahun 2013 (Investasi Kontan, 2014) dan hanya 5 perusahaan yang harus disuspens akibat keterlambatan tersebut (Okezone.com,2014), dan kebanyakan dari perusahaan yang mengalami keterlambatan pengumpulan laporan keuangan hingga harus mengalami suspens berasal dari sektor *mining* dan *infrastructure*.

Bursa Efek Indonesia atau BEI melalui keputusan dewan direksi PT Bursa Efek Jakarta No.306 / BEJ / 07-2004 menerbitkan aturan daftar berkala No 1-E tentang kewajiban untuk menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan batas waktu pengiriman yang telah diatur OJK. Bagi perusahaan yang melanggar peraturan ini, akan ada denda dan empat bentuk sanksi yang diatur oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keputusan dewan direksi PT Bursa Efek Jakarta No.307 / BEJ / 07-2004 peraturan No 1-H tentang sanksi.

Pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan inilah yang menjadikan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor atau yang biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang disebut dengan *audit delay* sangat penting untuk dipelajari. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit ditandatangani oleh auditor yang menandakan selesainya kegiatan audit yang dilakukan auditor (Pourali et al,2013).

Semakin lama *audit delay*, semakin lama juga waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya hal ini karena dalam melakukan kegiatan audit, auditor perlu melewati berbagai tahapan audit yang dapat membuat jangka waktu penyelesaian audit menjadi semakin panjang. Semakin lama keterlambatan audit terjadi maka akan semakin lama juga laporan keuangan diserahkan ke OJK, hal ini tentunya akan memberikan dampak negatif terhadap informasi dan juga dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan karena para pengguna informasi laporan keuangan memerlukan informasi yang bersifat baru, relevan dan juga reliable, yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang dilakukan.

Beberapa faktor yang diindikasikan dapat memengaruhi *audit delay* dalam penelitian terdahulu antara lain : Ukuran Kantor Akuntan Publik, Opini Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Klasifikasi industri. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan secara seksama agar publikasi laporan keuangan yang telah diaudit menjadi tepat waktu.

Ukuran KAP dapat dilihat dari sumber daya yang dimiliki dan kualitas jasa yang ditawarkan. KAP besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih baik. Ukuran KAP dapat dikatakan berpengaruh terhadap *audit delay* karena KAP *Big Four* dinilai dapat memberikan jasa audit secara lebih profesional yang diwujudkan dengan bekerja lebih cepat dan efisien. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti dan Santosa (2014:84) membuktikan bahwa ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Modugu et al (2012:53) menyatakan hal yang sebaliknya, yaitu bahwa ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Opini auditor berkaitan dengan jenis pendapat yang dikeluarkan oleh auditor terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Terdapat perbedaan rentang waktu dalam penyajian laporan auditan antara jenis pendapat audit *unqualified opinion* dengan pendapat selain *unqualified opinion*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pourali et al (2013:408) menunjukkan bahwa opini auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Tetapi, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shukeri dan Islam (2012:3320) yang menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Sedangkan perusahaan yang profitabilitasnya rendah auditor cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan. Sehingga perusahaan yang menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi memiliki *audit delay* lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Menurut Murti dan Widhiyani (2016:296) menyatakan bahwa rasio profitabilitas suatu perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Namun hal ini kontras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Armansyah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kurnia (2015:12) yang berpendapat bahwa tingkat profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Terkait dengan rasio Solvabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi rasio utang mencerminkan tingginya resiko keuangan suatu perusahaan yang pada akhirnya memerlukan kecermatan yang lebih dalam proses pengauditan. Dalam penelitiannya Puspitasari dan Sari (2012:41) menyatakan bahwa rasio Solvabilitas suatu perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian yang didapat oleh Anggradewi dan Haryanto (2014:7) menyatakan hal yang sebaliknya yaitu bahwa Solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Terkait dengan rasio likuiditas semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, artinya perusahaan memiliki resiko yang lebih kecil terhadap kemungkinan terjadinya kegagalan bayar atas kewajiban tersebut. Tingkat likuiditas yang tinggi dianggap sebagai *good news* bagi perusahaan dan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, kondisi seperti ini cenderung mendorong perusahaan untuk segera menyampaikan laporan keuangannya agar berita baik tersebut dapat secepatnya disampaikan ke publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wahidahwati dan Amanah (2013:14) menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Listiana dan Susilo (2012:59) menunjukkan hal yang berbeda dimana rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui nilai-nilai yang terdapat dalam laporan keuangan, salah satunya adalah besar kecilnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. pada umumnya semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan berskala besar memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dibanding dengan perusahaan berskala kecil. penelitian yang dilakukan oleh Pourali et al (2013:408) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Sementara itu, Penelitian yang dilakukan Anggradewi dan Haryanto (2014:6) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Klasifikasi industri adalah pengelompokkan kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi berdasarkan bidang atau kriteria tertentu. Klasifikasi industri yang berbeda-beda dapat menyebabkan perbedaan jangka waktu publikasi laporan keuangan yang berbeda pula. Klasifikasi Industri yang umumnya digunakan pada penelitian sekarang ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu perusahaan keuangan dan perusahaan non-keuangan. Audit pada perusahaan non-keuangan membutuhkan waktu relatif lebih lama dibandingkan audit pada perusahaan keuangan terkait dengan adanya audit pos persediaan yang terdapat pada perusahaan non-keuangan. Pada klasifikasi perusahaan non-keuangan, terdapat industri tertentu yang memiliki kompleksitas operasional yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cukup tinggi jika dibandingkan kelompok industri lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Modugu et al (2012:53) menyatakan bahwa klasifikasi industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Sementara itu, Penelitian yang dilakukan Pourali et al (2013:409) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu klasifikasi industri berpengaruh negative dan signifikan terhadap *audit delay*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan *gap* risert yang telah dijabarkan di atas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah opini auditor mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah likuiditas mempengaruhi *audit delay*?
6. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?
7. Apakah klasifikasi industri mempengaruhi *audit delay*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijabarkan di atas, maka peneliti hendak membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni :

1. Apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah likuiditas mempengaruhi *audit delay*?



D. Batasan Penelitian

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Terkait dengan penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan yang kiranya dapat membantu dalam proses pengumpulan data dan penelitian kedepannya, yaitu :

1. Objek penelitian merupakan perusahaan-perusahaan sektor *mining* dan *infrastructure* yang terdaftar di BEI untuk tahun buku yang berakhir pada 31 December periode 2013—2015.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan yang terdaftar di BEI, dengan data-data yang lengkap yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

“Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik, Opini Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *mining* dan *infrastructure* periode 2013—2015 ?”

F. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membuktikan, menganalisis, dan menentukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang akan mempengaruhi *audit delay*. Tujuan utama penelitian ini ini dapat ditentukan menjadi sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*.
2. Mengetahui apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*.
3. Mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*.



4. Mengetahui apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*.
5. Mengetahui apakah likuiditas mempengaruhi *audit delay*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah

1. Auditor : penelitian ini dapat membantu auditor untuk mendeteksi faktor apa saja yang mempengaruhi terciptanya *audit delay*, mengingatkan auditor tentang betapa pentingnya ketepatan waktu untuk menyelesaikan proses audit secepat mungkin.
2. Investor : Penelitian ini dapat membantu investor dengan menjadi pedoman untuk menilai informasi keuangan dan membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan.
3. Perusahaan : penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan performa dan memberikan kesadaran mengenai pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan.
4. Peneliti selanjutnya : membantu peneliti selanjutnya dan memberikan informasi mengenai ukuran KAP, opini audit, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas dalam *audit delay*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.